

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam Dalam proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan di PT.Sachindo Indonesia menggunakan *accurate offline* yang mana *accurate* masih mempunyai kendala dan keterbatasan dalam penggunaannya. Penggunaan *accurate offline* ini menyebabkan terbatasnya perusahaan dalam mengakses data karena hanya bisa diakses dari komputer tertentu saja yang terhubung dengan server lokal perusahaan dan *accurate offline* ini tidak mendukung akses jarak jauh,sehingga manajemen yang sedang berada di luar kota tidak dapat langsung memantau posisi laporan keuangan perusahaan.

Penggunaan *accurate offline* ini juga membuat pencadangan data transaksi perusahaan masih dilakukan secara manual sehingga ada resiko yang lebih tinggi akan terjadi misalnya jika terjadi mati listrik dan data belum sempat di simpan maka kita harus mengerjakan ulang.

Kemudian masalah yang di alami oleh PT.Sachindo adalah integrasi data antar departemen belum optimal contohnya untuk transaksi kas harian di kantor yang berada di luar lampung masih dicatat terlebih dahulu di *excel*,kemudian diinput ke *accurate* hal ini menyebabkan pekerjaan ganda dan menyebabkan keterlambatan pelaporan data. Hal ini juga dapat menyebabkan risiko tidak kesesuaian data, sangat rawan menginput data dari *excel* ke *accurate* mungkin terjadi salah pencatatan misalnya salah memasukkan jumlah unit atau nilai transaksi.

3.1.2 Rumusan Masalah

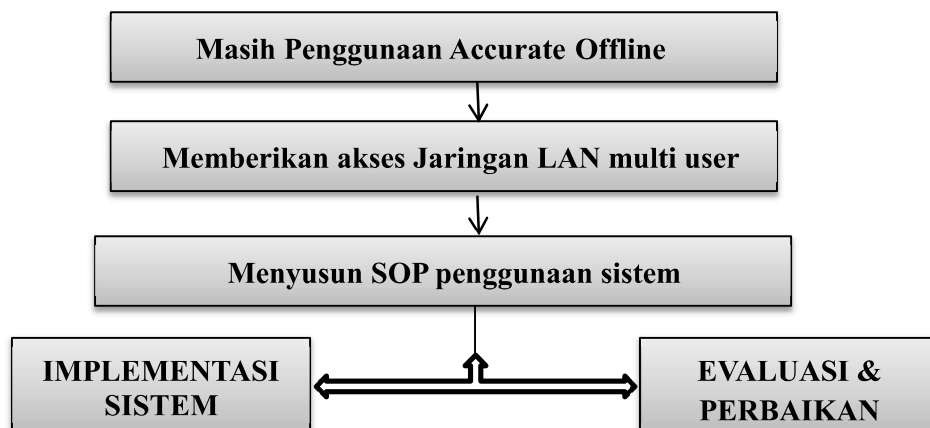
Berdasarkan temuan masalah yang sudah di sampaikan di atas ,rumusan masalah dalam laporan kerja praktik yang penulis buat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem accurate pada perusahaan trading udang vannamei dalam menunjang kegiatan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan?
2. Apa kendala yang dihadapi PT.Sachindo dalam penggunaan accurate offline khususnya terkait keterbatasan akses dan penyimpanan data yang masih bersifat lokal?
3. Bagaimana dampak keterbatasan integrasi data antar departemen terhadap efektivitas pelaporan data?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada laporan praktek (KP) adalah sebagai berikut :

:



Gambar 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, menggolongkan, mengolah, dan menyajikan data jual beli, serta berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (Weiskhy Stefen Darmawan, 2023).

3.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting dalam membantu perusahaan mengelola informasi keuangan, operasional dan manajerial secara lebih efisien dan akurat (Maulana dan Arisman; 2024)

Sistem informasi akuntansi adalah komponen yang dirancang untuk mengelola data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang dipakai oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Franco P; 2024)

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2008; 3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen pengelola perusahaan

3.2.3 Accurate

Accurate adalah software yang dirancang oleh perusahaan Indonesia PT. Cipta Piranti Sejahtera, software ini membantu bisnis umkm hingga perusahaan besar dalam mengelola keuangan secara efisien. (Mellyna Oktaviani & Chitra Santi).

Penggunaan software accurate membantu perusahaan dalam memonitoring arus kas perusahaan, mengidentifikasi sumber pengeluaran perusahaan, serta mengetahui laporan keuangan perusahaan secara *real-time*, sehingga menjadikan manajemen perusahaan mudah dalam membuat keputusan. (Pinandhito & Triandi, 2024)

3.3 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek (kp) menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Interview (wawancara)

Bertanya secara langsung kepada pihak terkait yang lebih berpengalaman sehingga dapat memperoleh informasi dan gambaran mengenai pengalaman dan pandangan terkait penggunaan software accurate di PT. Sachindo.

2. Observasi

Penggunaan metode ini adalah penulis mengamati secara langsung bagaimana proses penggunaan software accurate pada perusahaan trading udang PT. Sachindo, dan untuk selanjutnya dapat dirumuskan strategi yang akan diimplementasikan.

3.4 Rancangan program yang akan dibuat

Dalam rangka mendukung efektivitas sistem akuntansi pada perusahaan trading udang vannamei, maka penulis menyusun program perbaikan dan optimalisasi penggunaan software accurate.

Adapun rencana program yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Menyusun format standar input data dari bagian Gudang dan penjualan yang langsung terhubung ke accurate.
2. Mengurangi penggunaan excel manual dengan memaksimalkan di accurate.
3. Menyelenggarakan pelatihan internal bagi staf akuntansi, penjualan, dan Gudang terkait penggunaan fitur accurate.
4. Evaluasi secara berkala untuk memastikan staf mampu menggunakan accurate secara maksimal.
5. Perencanaan untuk beralih ke accurate online di masa mendatang.
6. Melakukan studi kelayakan biaya dan manfaat peralihan jenis accurate untuk disampaikan kepada manajemen.